

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TPS (BERPIKIR, BERPASANGAN, DAN BERBAGI
PENGETAHUAN) DAN CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI**

EFI NURAINI

Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) there is any differences effect or not between use cooperative learning model type think pair share and speech about the economic learning output, (2) effectiveness of cooperative learning model type think pair share in economic learning.

This research using experiment method with *pretest posttest control-group* design. Methods of data gathering techniques used are the test and documentation methods. Data analysis technique used is two tails t test and right side t test with the standards of significance 0.05.

Based on the results of data analysis and discussion in this research, it can be concluded that: (1) There are different effect between use of cooperative learning model think pair share type and speech, (2) Cooperative learning model think pair share tipe more effective than speech. Mean of cooperative learning model think pair share type higher than speech. The different mean show that the used of cooperative learning model think pair share type better than speech.

The implication: (1) Economic learning output would better by using appropriate learning model, such as cooperative learning models type think pair share, (2) input for economic teacher to use variation learning models in learning activity. An suggestion: (1) For headmaster, add to tool and infrastructure in order to prop up effectiveness learning, (2) For teacher, cooperative learning models type think pair share can be one of choice learning models in learning activity, (3) For student, to optimize and more active in learning activity.

Keywords: Cooperative Learning Model, Think Pair Share, Learning Output.

PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang kegiatan pembelajaran adalah membantu siswa mencapai kemampuan secara optimal untuk dapat belajar dengan lebih mudah dan efektif dimasa yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerangka pembelajaran secara konseptual (model pembelajaran). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa, memanfaatkan seluruh energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab. Model pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar setiap mata pelajaran, mulai dari

ketrampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Model Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi Pengetahuan). TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. TPS memberikan kepada para siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Sebagai contoh, seorang guru baru saja menyelesaikan suatu sajian pendek atau para siswa telah selesai membaca suatu tugas. Selanjutnya guru meminta kepada para siswa untuk menyadari secara serius mengenai apa yang telah dijelaskan oleh guru atau apa yang telah dibaca. Model Pembelajaran kooperatif tipe TPS membantu siswa menginterpretasikan ide mereka bersama dan memperbaiki pemahaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar ekonomi siswa?, (2) Apakah pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa lebih

efektif daripada dengan menggunakan model pembelajaran ceramah?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar ekonomi siswa, (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran ekonomi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen yaitu bertujuan menghubungkan sebab akibat antara variabel yang sengaja ditentukan dengan variabel lain, dengan desain *pretest posttest control-group design*.

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada dengan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil dua kelas secara acak dengan cara pengundian, kemudian didapatkan siswa kelas VII F sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas VII E sebagai kelompok eksperimen. Untuk kelas uji coba dipilih satu kelas selain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas VII G. Pada kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, sedang pada kelompok kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode ceramah. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pada kedua kelompok untuk

mengetahui hasil belajar siswa. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan statistik yang ada.

Data penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang berupa tes yang terdiri dari tes obyektif (pilihan ganda) dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 30 soal. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Sebelum digunakan, diadakan uji coba soal untuk menguji soal-soal tersebut memenuhi persyaratan dalam hal validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda yang baik. Uji coba soal ini dilakukan terhadap kelas VII G dengan siswa berjumlah 44 orang.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini adalah teknik korelasi biserial, dengan persamaan:

$$r_{bis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan:

r_{bis} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor pada tes dari peserta tes yang memiliki jawaban benar

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada soal (tingkat kesukaran)

$$q = 1 - p$$

(Sumarna Surapranata, 2006:61)

Untuk menghitung koefisien realibilitas tes bentuk obyektif digunakan rumus KR 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

S^2 = varians dari tes

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
(Masidjo, 1995:233)

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:208) untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

Untuk mengetahui daya beda tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum A}{n_A} - \frac{\sum B}{n_B} \text{ atau } \frac{\sum A - \sum B}{n}$$

Dimana:

D = indeks daya beda

n_A = jumlah peserta tes kelompok atas

n_B = jumlah peserta tes kelompok bawah

$\sum A$ = jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum B$ = jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

(Sumarna Surapranata, 2006:31)

Sebelum diberikan perlakuan terhadap sampel yang akan diteliti, dicari dulu kesamaan keadaan awal Ekonomi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t dua ekor. Data yang digunakan untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai pretes hasil belajar ekonomi. Sebelum uji-t dua ekor dilakukan, terlebih dahulu digunakan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua sampel tersebut. Uji normalitas dengan Liliefors dengan rumus:

$$L_0 = F | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} | ; 1,2,3$$

Keterangan:

$F_{(z_i)}$: peluang Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i $\{P(Z_n \leq Z_i)\}$

$S_{(z_i)}$: proporsi cacah Z_n lebih kecil atau sama dengan Z_i

Z_i : skor standar

L_0 : koefisien
 Liliefors pengamatan
 Z_i : $\frac{X_i - X}{S}$
 X : nilai rata-rata
 S : standar deviasi
 Uji homogenitas dengan uji Bartlett dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{2,303}{c} (\sum f \log MSerr - \sum ff \log S_j^2)$$

dengan:

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\frac{1}{\sum f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

$$S_j^2 = \frac{SS_j}{n_j - 1}$$

$$SS_j = \frac{\sum x_j^2 - (\sum x_j)^2}{n_j}$$

k : cacah sampel
 f : derajat bebas untuk $MSerr$
 $= n - k$
 ff : derajat bebas untuk S_j^2
 $= n_j - 1$
 $j = 1, 2, 3, \dots, k$
 n_j : cacah pengukuran pada sampel ke- j
 n : cacah semua pengukuran

Adapun teknik uji kesamaan keadaan awal yang digunakan menurut Sudjana (2001: 239) adalah uji-t dua ekor dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:
 S = Standar deviasi (simpangan baku)

$$S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kontrol

S_1 : simpangan baku kelompok eksperimen

S_2 : simpangan baku kelompok kontrol

n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelompok kontrol

Untuk menguji hipotesis penelitian maka data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi dengan uji t dua ekor dan menguji efektivitas dengan menggunakan selisih nilai pretes dan postes dengan uji t pihak kanan. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik non parametrik yaitu uji u mann whitney.

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar dua pihak dengan uji t dua ekor:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

$$S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kontrol

S_1 : simpangan baku kelompok eksperimen
 S_2 : simpangan baku kelompok kontrol
 n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen
 n_2 : jumlah sampel kelompok kontrol

Menguji efektivitas dengan menggunakan selisih nilai pretes dan postes dengan uji t pihak kanan:

$$S_2^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

S^2 = standar deviasi sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol

S_1^2 = standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = standar deviasi kelas kontrol

n_1 = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

n_2 = banyaknya sampel pada kelas kontrol

t = nilai uji kesamaan

X_1 = rata-rata nilai tes kelas eksperimen

X_2 = rata-rata nilai tes kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar ekonomi pada pokok bahasan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi. Rangkuman data rerata nilai hasil belajar ekonomi pada pokok bahasan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Rangkuman Data Rerata Nilai Hasil Belajar Ekonomi pada Pokok Bahasan Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi

Rerata Nilai	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Pretes hasil belajar ekonomi	56,3043	53,4444
Postes hasil belajar ekonomi	79,1304	65,7778
Selisih pretes-postes hasil belajar ekonomi	22,8261	12,3333

(Sumber: Data penelitian 2010)

Digunakan uji-t dua ekor untuk menguji kesamaan keadaan awal siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum uji-t dua ekor dilakukan, terlebih dahulu digunakan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua sampel tersebut. Uji normalitas untuk kelas eksperimen yakni $L_{obs} = 0,0652$, sedangkan $L_{0.05; 46} = 0,1306$. Karena $L_{obs} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan

untuk kelas kontrol didapatkan bahwa $L_{obs} = 0,0946$, sedangkan $L_{0.05; 45} = 0,1321$. Dikarenakan $L_{obs} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel juga berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji homogenitas untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni harga χ^2_{hitung} sebesar 0,2481, sedangkan $\chi^2_{0.05; 1} = 3,84$. Dikarenakan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji t dua ekor untuk kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol yakni harga $t_{hitung} = 1,0555$. Sedangkan harga $t_{tabel} = 1,645$. Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} = -1,645 < 1,0555 < 1,645$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal ekonomi yang dimiliki siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel. Harga Statistik Uji beserta Harga Kritik pada Uji Normalitas

No	Kelompok	Statistik Uji L_{obs}	Harga Kritik
1.	Eksperimen	0,0680	0,1306
2.	Kontrol	0,0406	0,1321

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa harga statistik uji L_{obs} dari masing-masing kelompok tidak melebihi harga kritiknya. Dengan demikian diperoleh keputusan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas sampel dengan Uji Bartlett diperoleh harga statistik uji $\chi^2_{hitung} = 1,2179 < \chi^2_{0.05; 1} = 3,84$ maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dapat

Sedangkan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dengan metode Lilliefors diperoleh harga statistik uji L_{obs} untuk tingkat signifikansi 0,05 pada masing-masing kelas yakni sebagai berikut:

diketahui bahwa prasyarat uji telah terpenuhi, sehingga data yang telah diperoleh dapat dianalisis. Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t dua ekor. Dari hasil uji t dua ekor diperoleh harga $t_{hitung} = 3,927$. Untuk lebih memperjelas hasil uji t dua ekor disajikan rangkuman analisis uji t dua ekor berikut ini :

Tabel . Uji Perbedaan Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi

Kelas	Rata-rata	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	79,1304	89	3,927	1,990	Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen dan kelompok control
Kontrol	65,7778				

Pada uji hipotesis perbedaan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t dua ekor diperoleh harga $t_{hitung} = 3,927$ dan $t_{tabel} = 1,990$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,927 > 1,990$ maka ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

Untuk menguji efektivitas dengan menggunakan selisih nilai

pretes dan postes digunakan uji t pihak kanan. Dari hasil uji t pihak kanan diperoleh harga $t_{hitung} = 3,517$. Untuk lebih memperjelas hasil uji t pihak kanan tersebut, disajikan rangkuman analisis uji t pihak kanan berikut ini :

Tabel . Uji Efektivitas dengan Menggunakan Selisih Nilai Pretes-Postes

Kelas	Rata-rata	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	22,8261	89	3,517	1,990	nilai rata-rata selisih pretes-postes kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata pretes-postes kelas control sehingga model pembelajaran TPS lebih efektif daripada ceramah
Kontrol	12,3333				

Pada uji hipotesis nilai rata-rata selisih pretes-postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t pihak kanan diperoleh harga $t_{hitung} = 3,517$ dan $t_{tabel} = 1,990$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,517 > 1,990$ maka rata-rata selisih nilai pretes- postes kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Dari pengujian hipotesis pertama diputuskan bahwa H_0 (tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol) ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,927 > 1,990$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam proses pembelajaran ekonomi pada pokok bahasan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif ekonomi yang dimiliki siswa yang lebih baik daripada penggunaan model pembelajaran dengan ceramah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol (\bar{X} eksperimen = 79,13043 > \bar{X} kontrol = 65,7778).

Dari hasil uji hipotesis kedua diputuskan bahwa H_0 (nilai rata-rata selisih pretes-postes kelas

eksperimen kurang atau sama dengan nilai rata-rata selisih pretes-postes kelas kontrol) ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,517 > 1,990$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih pretes-postes kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata pretes-postes kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam proses pembelajaran ekonomi pada pokok bahasan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif ekonomi yang dimiliki siswa yang lebih baik daripada penggunaan model pembelajaran dengan ceramah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata selisih pretes-postes kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata pretes-postes kelas kontrol (\bar{X} selisih pretes-postes eksperimen = 22,8260 > \bar{X} selisih pretes-postes kontrol = 12,3333).

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih efektif daripada dengan menggunakan model pembelajaran ceramah. Nilai rata-rata selisih pretes-postes kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih besar dari nilai rata-rata pretes-postes kelas yang menggunakan ceramah.

Dengan didapatkannya kesimpulan tersebut di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama antar siswa. Dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS kemampuan

siswa baik secara individu maupun kelompok dapat berkembang, sedangkan dalam pembelajaran dengan metode ceramah menekankan pembelajaran secara individu dengan guru sebagai pusat kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru mata pelajaran ekonomi maupun bagi calon guru agar mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan atau pihak sekolah, sebaiknya menambah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar yang lebih efektif.
2. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah.
3. Bagi siswa, untuk lebih mengoptimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, peran aktif, kerja sama dan interaksi antara siswa dan guru perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suyitno. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika UNNES.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Gramedia Widayarsana.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Budiyono. 2000. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2008. *Prinsip Disain Instruksional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Evi Masluhatun Ni'mah. 2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang*. Skripsi. Semarang: UNES.
- Gagne, Robert M, Marcy Parkins Driscoll. 1989. *Essentials of Learning for Instruction*. Florida: State University.
- Hadari Nawawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Klein, Stephen B. 1996. *Learning Principles and Applications*. New York: Mississippi State University.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Pengantar Ekonomi Jilid 1 terjemahan Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Max Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muslimin Ibrahim dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: FMIPA UNESA University Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ngalm Purwanto. M. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Reigeluth, Charles M. 1999. *Instructional Design Theories and Model*. London: Lowrence Earlborn Associates Publishers.
- Roestiyah, N.K. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rosmaini S., Evi Suryawati., & Mariani N. L. 2004. “Penerapan Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas 1.7 SLTPN 20 Pekan Baru pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati T. A 2002/2003” *Jurnal Biogenesis*. 1(1), 9-14.
- Sagala, H. Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Samuelson, Paul. A., William D. Nordhaus. 1985. *Economics Twelfth Edition terjemahan Modern English Press*. Jakarta: Modern English Press.
- Samuelson, Paul. A., William D. Nordhaus. 1996. *Mikroekonomi Edisi Keempatbelas terjemahan Haris Munandar, Burhan Wirasubrata, Eko Wydiatmoko*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Theory Research and Practice Second Edition terjemahan Nurulita Yusron*. Bandung: Nusa Dua.
- Sudarno. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana. 2000. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto. 2007. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto . 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suhito. 2003. Model Pembelajaran Matematika. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian dan Praktiknya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarna Surapranata. 2006. *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winarno Surachmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- www.stikipselong.blogspot.com diakses pada tanggal 17 Desember 2010.
- www.othenk.blogspot.com diakses pada tanggal 24 Desember 2010.
- www.krisna1.blog.uns.ac.id diakses pada tanggal 28 Desember 2010.
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas dan Prenada Media.